

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar usia responden yang melahirkan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Semboro masih tergolong dalam kategori baik yaitu 20-35 tahun. Status gizi sebelum hamil terbanyak yaitu kurus. Tingkat pendidikan terbanyak SMA dan mayoritas kepala keluarga bekerja sebagai wiraswasta.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis makan ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah makan ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro
4. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro
5. Ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Semboro
6. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Semboro adalah pola makan belum sesuai dimana asupan energi dan zat gizi belum memenuhi serta jenis makanan yang kurang bervariasi sehingga mengakibatkan ibu mengalami KEK dan anemia.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, khususnya ibu hamil untuk lebih aktif lagi memeriksakan dan mengontrol kehamilan di puskesmas atau layanan kesehatan agar kemungkinan timbulnya KEK dan anemia dapat segera diketahui. Selain itu, ibu hamil wajib memperhatikan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi selama hamil.
2. Bagi puskesmas, lebih meningkatkan pelayanan dibidang penyuluhan kepada calon ibu hamil ataupun ibu hamil terkait pentingnya memeriksakan kandungan secara rutin dan memberikan edukasi terkait makanan seimbang pada ibu hamil
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR, kemudian menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil yang

diharapkan tercapai dan melakukan wawancara yang lebih detail terkait pola makan saat hamil. Selain itu juga melakukan recall 3x24 jam agar dapat menggambarkan asupan makan ibu hamil secara detail.